

PENDEKATAN MODEL EVALUASI KURIKULUM CIPP DI RAUDLATUL ATHFAL (RA) SABILUL CHALIM LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA

Mumu Muzayyin Maq¹

^{1,2}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email: mumu@unucirebon.ac.id

Abstrak:

Evaluasi sebagai suatu proses dalam upaya untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan berikutnya. Evaluasi merupakan kegiatan yang luas, kompleks dan terus menerus dilakukan untuk menemukan format yang terbaik untuk proses implementasi kurikulum berikutnya. Evaluasi kurikulum memegang peran penting dalam proses pendidikan, baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya, maupun dalam pengambilan keputusan dalam kurikulum. Dengan demikian bahwa evaluasi dipandang sebagai sebuah fase dalam upaya pengembangan kurikulum, karena hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk bahan pengembangan kurikulum. Pendekatan evaluasi kurikulum dengan model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*) sebagai salah satu pendekatan yang dalam memberikan kontribusi dalam perbaikan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Konteks dalam evaluasi ini dapat mencakup komponen dalam kurikulum seperti tujuan, isi/materi, metode yang terdapat dalam kurikulum. Pendekatan model evaluasi kurikulum model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*) fokus pada keberhasilan program pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik peserta didik dan lingkungan untuk menghasilkan sebuah keputusan terhadap kekuatan dan kelemahan program dalam pendidikan

Kata Kunci: *Pendekatan, Model Evaluasi, Kurikulum CIPP*

Abstract:

Evaluation as a process in an effort to collect information that can be used as material for consideration in making subsequent decisions. Evaluation is a broad, complex and continuous activity to find the best format for the next curriculum implementation process. Curriculum evaluation plays an important role in the educational process, both in determining educational policies in general, and in making decisions in the curriculum. Thus that evaluation is seen as a phase in curriculum development efforts, because the results of curriculum evaluation can be used for curriculum development materials. The curriculum evaluation approach uses the CIPP model (Context, Input, Process and Product) as an approach that contributes to curriculum improvement to achieve maximum educational goals. The context in this evaluation can include components in the curriculum such as objectives, content/material, methods contained in the curriculum. The CIPP model curriculum evaluation model approach (Context, Input, Process and Product) focuses on the success of educational programs that can be influenced by several factors such as the characteristics of students and the environment to produce a decision on the strengths and weaknesses of educational programs

Keywords: Approach, Evaluation Model, CIPP Curriculum

Pendahuluan

Kurikulum sebagai sebuah pedoman dalam proses implementasi program pendidikan. Kurikulum juga sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah ”seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Berdasarkan definisi tersebut kurikulum diperlukan untuk membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan siswa dari berbagai bahan kajian dan pelajaran yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan jenjang dan satuan pendidikannya.

Evaluasi sebagai suatu proses dalam upaya untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan berikutnya. Evaluasi merupakan kegiatan yang luas, kompleks dan terus menerus dilakukan, untuk mengetahui proses dan hasil pelaksanaan sistem pendidikan dalam mencapai tujuan yang ditentukan. evaluasi kurikulum sebagai salah satu kegiatan penelitian yang sistematis tentang manfaat, kesesuaian efektifitas dan efisiensi dari kurikulum yang diterapkan untuk dilakukan keputusan baru terhadap perbaikan formulasi baru. Dengan demikian bahwa evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah, sistemis untuk mengumpulkan data yang valid dan *reliable* untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan.

Evaluasi kurikulum memegang peran penting dalam proses pendidikan, baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya, maupun dalam pengambilan keputusan dalam kurikulum. Dengan demikian bahwa evaluasi dipandang sebagai sebuah fase dalam upaya pengembangan kurikulum, karena hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk bahan pengembangan kurikulum.

Evaluasi kurikulum sebagai usaha yang sistematis dengan mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum yang bertujuan sebagai bahan pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu. Evaluasi kurikulum mencakup dalam keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut. Salah satu dari tujuan evaluasi kurikulum ialah untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data sebagai bahan kajian yang komprehensif untuk penentuan keputusan mengenai kurikulum. Dalam evaluasi terdapat prinsip yaitu prinsip perbaikan program, prinsip tanggungjawab pada berbagai pihak, penentuan tindak lanjut hasil pengembangan.

Evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*) memformulasikan sebuah diagnostik untuk memperoleh informasi atau masukan dalam rangka perbaikan kurikulum. Pendekatan ini fokus pada keberhasilan program pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik peserta didik dan lingkungan untuk menghasilkan sebuah keputusan terhadap kekuatan dan kelemahan program dalam pendidikan. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam (1972) dengan menggolongkan program pendidikan atas empat dimensi yaitu konteks, input, proses dan produk. Keempat dimensi tersebut adalah, sebagai berikut: Context: yaitu situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi program pendidikan yang akan dikembangkan seperti program pengembangan program pendidikan, sumberdaya manusia dan sarana dan sarana; Input: bahan, peralatan, fasilitas kelengkapan yang menjadi pendukung dalam program pendidikan yang disiapkan untuk keperluan pendidikan, seperti: dokumen kurikulum, dan materi pembelajaran yang dikembangkan, sarana dan pra sarana, media pendidikan yang digunakan dan sebagainya; Process: pelaksanaan nyata dari program pendidikan tersebut, meliputi: pelaksanaan proses belajar mengajar, implementasi program dan pelaksanaan evaluasi. Dalam proses meliputi implementasi pembelajaran dan pengembangan materi untuk meningkatkan keterampilan peserta didik; dan Product: keseluruhan hasil yang dicapai oleh program pendidikan, mencakup: jangka pendek dan jangka lebih panjang. Produk dari program pendidikan ialah ketercapaian atas tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam standar-standar pendidikan seperti standar isi, kompetensi inti, standar kompetensi lulusan dan indikator.

c. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua orang yang dapat dijadikan sumber informasi untuk menjelaskan data yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian ini seluruh siswa dan tenaga pendidik dan kependidikan pada lembaga pendidikan Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding - Majalengka.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner diberikan untuk memperoleh data penelitian membagikan daftar pertanyaan kepada siswa, guru, tenaga pendidik dan atau orang tua yang berperan sebagai responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup, yakni jawabannya sudah disediakan, responden tinggal memilih satu alternatif dari jawaban yang disediakan tersebut. Angket dibuat dengan model yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang dianggap dapat merepresntasikan maksud dan tujuan suatu pertanyaan penelitian.

2) Pedomen wawancara

Pedomen wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memudahkan mencari informasi kepada nara sumber sebagai responden utama yaitu seluruh perangkat sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

e. Teknik pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain a) pengamatan langsung (observasi), b) wawancara, dan d) studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Observasi/pengamatan langsung

Observasi digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung terhadap kejadian dan proses pengambilan data penelitian.

2) Angket atau Kuesioner

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan informasi baik berupa data maupun deskripsi. Angket merupakan sejumlah rumusan pertanyaan yang mengujikan suatu variabel dalam penelitian. Angket dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan kepada siswa, guru dan tenaga kependidikan yang berperan sebagai responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket terbuka.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah proses pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian berupa dokumen kelengkapan dalam kurikulum. Dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk memperdalam dan memperinci temuan peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari

tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto dan data-data lain yang relevan dengan penelitian”.

4) Wawancara

Wawancara berfungsi untuk membantu peneliti dalam mencari data/informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian, sekaligus untuk proses pembuktian data yang diperoleh secara tertulis. Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi. Menurut Creswell (2008:222) bahwa wawancara

“ the interviews is unstructured text data obtained from transcribing audiotapes of interviews or by transcribing open-ended responses to questions on questionnaires, public and private records available to the researcher”.

Wawancara sebagai suatu percakapan antara peneliti dengan responden/subjek peneliti, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah penelitian tertentu.

f. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dirumuskan dengan langkah-langkah penelitian sebagai aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

- a. Menyusun rumusan-rumusan wawancara dan pertanyaan lapangan.
- b. Membuat item - item soal pertanyaan berdasarkan dari kajian penelitian.
- c. Membuat penjadwalan kegiatan penelitian dan melakukan koordinasi dengan tempat penelitian dan kondisi kesiapan subjek penelitian.
- d. Memeriksa kembali rumusan-rumusan pertanyaan lapangan dan atau merumuskan kembali pertanyaan susulan untuk kesempurnaan.
- e. Melakukan revisi desain penelitian dalam rangka memperbaiki kelemahan - kelemahan atau kekurangan - kekurangan instrumen penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan koodinasi dengan pihak sekolah tempat penelitian dan memahami kategori responden-responden.
- b. Mempersiapkan surat izin untuk kelancaran penelitian kepada pihak terkait untuk memperm udah dalam melaksanakan penelitian ini.
- c. Mempersiapkan diri dengan penuh percaya diri untuk mengadakan penelitian dengan baik.
- d. Setelah mendapat surat izin dari lembaga atau instansi terkait, peneliti

melakukan kegiatan interviu kepada beberapa responden penelitian kemudian kemudian melakukan analisis data lapangan. Hasil dari pelaksanaan interviu, peneliti melakukan pengecekan data pada beberapa responden lainnya pada waktu yang telah ditentukan. Pada saat pengumpulan dilakukan pengecekan beberapa pertanyaan lapangan terus dilakukan secara bertahap, dengan tujuan untuk menginventarisir beberapa masalah yang belum tercover dalam pertanyaan lapangan.

g. Tekni Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi

- 1) Reduksi Data
- 2) Penyajian Data/data display
- 3) Verifikasi/Verification

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi kurikulum memegang peran sangat penting untuk pengembangan proses pendidikan, baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya, maupun untuk pengambilan keputusan dalam kurikulum. Hasil atas evaluasi kurikulum dapat dimanfaatkan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembang kurikulum untuk melakukan pemilihan dan menetapkan terhadap pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum berikutnya yang digunakan. Hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru-guru, kepala sekolah dan para pelaksana pendidikan lainnya, dalam memahami dan membantu perkembangan siswa, memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, cara penilaian, serta fasilitas pendidikan lainnya.

Evaluasi kurikulum dengan menggunakan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process dan Product*) memformulasikan dari hasil diagnostik terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi fokus dalam kajian penelitian ini. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada kalender pendidikan dan pedoman kurikulum. Implementasi pembelajaran perlu terus mendapat perhatian dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan evaluasi materi, strategi, metode dalam pelaksanaan pembelajaran.

Konsepsi bahwa kurikulum untuk jenjang pendidikan anak usia dini disusun yang memiliki prinsi antara lain: pertama berpusat pada anak, artinya anak merupakan sasaran dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Kedua, mendorong perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sebagai dasar pembentukan pribadi manusia yang utuh. Ketiga, Memperhatikan perbedaan anak, baik perbedaan keadaan jasmani, rohani, kecerdasan dan tingkat perkembangannya.

Pengembangan program harus memperhatikan kesesuaian dengan tingkat perkembangan anak.

Materi dievaluasi berdasarkan tingkat kesukaran, kerumitan dan cakupan. Untuk materi pendidikan anak usia dini berorientasi pada kebutuhan anak, belajar sambil bermain, kreatif dan inovatif, lingkungan yang kondusif, menggunakan tema-tema yang dikenal anak, mengembangkan kecakapan hidup, menggunakan Pembelajaran terpadu, pembelajaran berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak, pencapaian kemampuan dan penilaian. Materi pembelajaran dikemas dengan semudah-semudahnya seraya sambil melakukan permainan kecil. Pengemasan materi dilakukan dengan sederhana dengan memperhatikan atas tujuan ketercapaian kompetensi anak didik. Akhir dari proses pembelajaran diarahkan pada pencapaian misi permainan yang dikemas dengan peningkatan kompetensi siswa dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Tabel 1.2. Data Hasil Penelitian

NO	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1	Perangkat/Dokumen Kurikulum	√	
2	Kalender Pendidikan	√	
3	Standar Kompetensi Isi/Kompetensi Inti	√	
4	Standar Kompetensi Lulusan	√	
5	Standar Kompetensi Dasar	√	
6	Pengembangan Silabus dan Rencana Pembelajaran	√	
7	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	√	
8	Model Pengembangan Diri	√	
9	Analisis Capaian Kompetensi	√	
10	Pengembangan Muatan lokal	√	
11	Pedoman Penilaian Hasil Belajar	√	
12	Penilaian Perkembangan Anak RA	√	

Simpulan dan Saran

Simpulan

Evaluasi kurikulum dengan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*) pada lembaga pendidikan Raudhatul Athfal (RA) membutuhkan analisis dari berbagai komponen. Salah satu analisis yang perlu dilakukan pada konteks proses. Proses dalam pendidikan formal pra sekolah ini menjadi fokus untuk ketercapaian atas pengembangan kecerdasan dan penghayatan nilai-nilai untuk mencapai tujuan pendidikan. Pentingnya pendidikan diusia atau bisa dimaknai *golden age* ini untuk

pengembangan kecerdasan emosional dan sikap penghayatan nilai-nilai. Pendekatan proses meliputi kesesuaian/ketepatan terhadap nilai guna dalam proses implementasi pembelajaran pada anak usia dini. Penggunaan metode, strategi pembelajaran diarahkan untuk mencari formulasi terhadap ketercapaian kompetensi. Hal ini yang kemudian membuat tuntutan pendidikan untuk anak-anak usia dini. Proses pembelajaran menjadi fokus sebuah evaluasi yang perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Saran

Untuk menyempurnakan terhadap hasil penelitian ini, ada beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan selanjutnya; antara lain: Perlu adanya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran yang maksimal; Perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat terhadap proses pengembangan pendidikan; dan Perlu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan siswa terkait dengan pengembangan kompetensinya

Daftar Pustaka

- Alwasilah, Chaedar.A. (2000). *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Jaya.
- Creswell, John W. (2003). *Research Design: Qualitatif, Quantitatif, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publication, Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*., Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2004). *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.
- Hamalik, Omar. (2000). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasan, Said Hamid. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UPI dan PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Zaini. (2009). *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang Disempurnaka: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- N. S. Sukmadinata. (2010) *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Yuliani Nurani (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2001). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung : Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung : Yayasan Kesuma Karya.